

BULETIN

Masjid Ulul Albaab

Edisi #07 Safar 1439 H/Oktober 2017



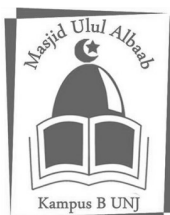
Pemuda Jaman Now?

Assalamu'alaykum Warahmatullah Wabarakatuh Ikhwahfillah Rahimakumullah

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Azza Wa Jalla atas karunianya sehingga sampai hari ini kita masih dapat merasakan nikmat yang tak terhingga.

Pada kesempatan ini Buletin Masjid Ulul Albaab hadir dengan judul "Pemuda Jaman Now?". Buletin ini berisi mengenai cara menjadi sebaik-baiknya pemuda di muka bumi..

Semoga buletin ini dapat menginspirasi para pembaca. Selamat membaca!



Pemuda Jaman Now?

Oleh: Yuni Septiana

“Setiap kali saya menghadapi masalah-masalah besar yang saya panggil adalah anak-anak muda”. (Umar bin khattab)

Siapakah yang layak dikategorikan sebagai Pemuda ?

Pemuda dalam KBBI adalah orang muda laki-laki, remaja, taruna Atau bisa diterjemahkan pemuda itu sebagai generasi muda. Princeton mendefinisikan kata pemuda (*youth*) dalam kamus webstersnya dengan kalimat: *“the time of life between childhood and maturity; early maturity; the state of being young or immature or inexperienced; the freshness and vitality characteristic of a young person”*. Artinya pemuda adalah rentang waktu antara usia kanak-kanak sampai dengan usia kematangan (kedewasaan). Atau seseorang yang mengalami kedewasaan dengan usia dan pengalamannya. Sedangkan ciri khas dari pemuda itu sendiri adalah mereka yang memiliki semangat yang membara dan vitalitas (kemampuan) yang prima dalam melakukan sebuah pekerjaan.

Definisi yang berbeda ditunjukkan oleh Al Qur'an. Dalam kaidah bahasa Qur'ani, seorang pemuda atau yang disebut *“asy-syabab”* adalah mereka yang memiliki sifat dan sikap seperti yang tergambar dalam beberapa ayat dalam Al Qur'an:

Surah Yunus ayat 83 ; pada ayat ini menggambarkan pemuda yang memiliki keimanan dan keyakinan yang kuat terhadap agamanya. Seorang pemuda tidak gentar dengan ancaman, gangguan, dan rintangan yang menghadangnya. Keimanan dan keyakinan yang kokoh adalah syarat utama seorang pemuda.

Surah Yusuf ayat 36 ; Ayat di atas menggambarkan bahwa salah satu ciri utama seorang pemuda adalah mereka yang memiliki rasa ingin tahu terhadap sebuah informasi. Ketika menemukan atau mengalami sesuatu yang baru, yang belum mereka ketahui, maka seorang pemuda bersegera untuk mencari dan menemukan apa sebenarnya yang terjadi dan apa manfaat atau hikmah dibalik peristiwa atau sesuatu yang ia temukan (alami). Seorang pemuda hendaknya memiliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) yang tinggi serta semangat untuk bisa menemukan dan mengungkap informasi dibalik kejadian yang ia rasakan (alami). Selanjutnya ia bisa menjadikannya sebagai sebuah pengalaman atau disiplin ilmu yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain yang membutuhkannya.

Surah Al Kahfi ayat 10; Seorang pemuda hendaknya memiliki konsistensi yang tinggi dalam memegang teguh prinsip-prinsip yang telah diyakininya sesuai dengan ajaran agamanya. Pemuda bukanlah seseorang yang dengan mudah tergiur oleh indahnya godaan dunia yang hanya akan melunturkan aqidah dan keyakinannya terhadap ajaran agamanya. Seorang pemuda harus memiliki standar moralitas, berwawasan, bersatu, optimis dan teguh dalam pendirian serta konsisten dalam perkataan. Seperti tergambar pada kisah Ash-habul Kahfi diatas.

Surah Al An biya ayat 60; Sifat berani menghadapi tantangan dan rintangan dalam melawan kebatilan adalah ciri utama seorang pemuda yang tergambar dalam ayat ini. Seorang pemuda tidak takut dengan ancaman dari penguasa atau teror dari masyarakat sekitarnya. Meskipun banyak orang yang membencinya, para tetangga dan saudara mencibirnya, akan tetapi demi sebuah keyakinan dan prinsip agamanya, ia rela melakukan tindakan yang mungkin dapat mengancam jiwanya. Jadi pemuda identik dengan sebagai sosok individu yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berpikiran maju, memiliki moralitas, dsb.

Menurut As Syahid Hasan Al Banna, As Syabab atau pemuda itu adalah:

- Pilar Kebangkitan Umat

- Rahasia kekuatan dalam setiap kebangkitan

- Panji dari setiap fikrah

Rasulullah SAW bersabda: "Aku berpesan kepadamu supaya berbuat baik kepada golongan pemuda, sesungguhnya hati mereka paling lembut. Sesungguhnya Allah telah mengutusku membawa agama Hanif ini, lalu para pemuda bergabung denganku dan orang-orang tua menentangku" (HR. Bukhari)

Kedudukan pemuda begitu istimewa, sampai Rasulullah mewasiatkan untuk berbuat baik pada golongan pemuda, karena hati mereka lembut.

Para pemudalah yang pertama kali bergabung dengan Rasulullah mengusung agama yang hanif, Islam.

Ingatkah???

- Saat Ali bin Abi Thalib, seorang pemuda belia dengan gagah berani menggantikan posisi Rasulullah di pembaringannya ketika ada ancaman pembunuhan yang direncanakan oleh bangsa Quraisy?

- Saat Zaid bin Tsabit, seorang sahabat Rasulullah SAW yang bergabung dengan Islam di usianya 11 tahun ketika terjadi perang Badar ?

Islam pernah gemilang di tangan para pemudanya. Kini giliran pewaris-pewarisnya yang menunaikan tugas mulia ini, karena pemuda merupakan harapan negara dan agama.

Seperti disebutkan dalam buku Uluwwu Al Himmah karya Muhammad bin Ahmad bin Ismail Al Muqaddam h.24, bahwa pada suatu hari 4 orang bersahabat berkumpul di halaman depan Ka'bah mereka adalah Mush'ab bin Zubeir, Urwah bin Zubair, Abdul Malik bin Marwan, dan Abdullah bin Umar Ra. Mush'ab mengatakan kepada para sahabatnya : Tamannaw (marilah kita bercita-cita!)

Mereka mengatakan mulailah dengan dirimu sendiri wahai Mush'ab. Berikut cita-cita yang mereka ungkapkan di depan Ka'bah :

Mush'ab bin Zubair mengatakan Aku bercita-cita menguasai Irak

Urwah bin Zubair mengungkapkan cita-citanya Aku ingin menjadi ulama fiqh dan hadits

Abdullah Malik bin Marwan pun mengatakan aku bercita-cita menjadi khalifah kaum muslimin.

Abdullah bin Umar Ra juga memiliki cita-cita yang mengatakan Aku bercita-cita ingin masuk ke dalam surga.

Subhanallah dalam selang beberapa waktu mereka meraih cita-citanya, hanya Abdullah bin Umar Ra yang belum meraihnya ketika masih hidup. Namun kita sebagaimana Allah SWT mengabulkan doa tiga sahabatnya semoga doa-doa dan cita-cita beliau dikabulkan Allah Swt pula. Bagaimanakah dengan cita-cita kita? Wallahu 'alam.

Masjid Ulul Albaab Universitas Negeri Jakarta

Facebook : Masjid Ulul Albaab

Twitter : @muaunj

Instagram : @muaunj

: @maisyah_mua

: @keputrianmuaunj

Line : @QLE3511i

Website : muaunj.com

Kampus B UNJ

Jl. Pemuda No. 10,

Rawamangun, Jaktim

13220